



Kota Pontianak di Usia ke-251 Tahun

# Hadapi Beragam Persoalan Perkotaan



**PEMBERSIHAN LAHAN:** Warga melintas di samping Jembatan Kapuas I di Kecamatan Pontianak Timur yang sedang dibersihkan, dalam rencana pemban-  
gunan duplikasi Jembatan Kapuas 1. Persiapan lahan terus dikerjakan guna proses pemancangan tiang.

Kota Pontianak terus berkembang dan semakin maju. Di tengah perjalanannya, berbagai persoalan ikut muncul. Mulai dari banjir, macet, hingga bencana yang mampir saban tahun. Agar ke depan tidak menjadi momok bagi masyarakat, Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak telah mengambil langkah-langkah strategis buat mencari solusi persoalan-persoalan tersebut.

**MIRZA A. MUIN,** Pontianak

### DATA KOTA PONTIANAK

Luas : 107.82 km<sup>2</sup>  
Populasi : 673.130  
Kepadatan : 5.997,60/km<sup>2</sup>

**PERSOALAN**-persoalan perkotaan di Kota Pontianak semakin tahun semakin ser-  
ing berulang. Banjir salah-  
satunya. Beberapa wilayah-  
nya cukup rendah, sehingga

**HARI KOTA SEDUNIA**  
**31 OKTOBER 2022**

saat pasang laut tiba disertai dengan hujan deras selama beberapa jam, membuat titik rendah wilayah Kota Pontianak ditepung air. Wilayah rendah tersebut

menjadi perhatian Pem-  
kot Pontianak. Kalau dulu, keberadaan parit dapat membantu menampung air ketika terjadi pasang tinggi disertai hujan deras, namun kenyataan saat ini semakin sempit. Bahkan ada yang hi-  
lang akibat pelebaran jalan. Kondisi ini bak simalakama.

ke halaman 15 kolom 1



# Hadapi Beragam Persoalan Perkotaan

**Sambungan dari halaman 9**

Di satu sisi parit dikecilkan, saat pasang air laut dan hujan deras banjir makin melanda kota yang sebagian berada di lahan gambut ini. Pemkot Pontianak menjadi persoalan banjir menjadi perhatian. Kondisi parit yang dangkal dinormalisasi. Tujuannya agar saat hujan deras tiba, fungsi parit dapat termaksimal menampung debit air saat tinggi. Begitu pula saat pelepasan jalan, Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono meminta agar saluran menjadi perhatian.

Selain masalah banjir, jumlah penduduk yang semakin tinggi juga mengakibatkan aktivitas manusia berjubel. Dampak yang terasa dari makin padatnya penduduk Kota Pontianak adalah dengan bertambahnya angka kepadatan kendaraan yang lalu lalang di jalanan beraspal di kota ini. Tak dipungkiri, kini pada jam-jam tertentu, Kota Pontianak seperti di Kota Jakarta. Macet, bahkan kredit. Jalur-jalur yang dilalui kendaraan besar seperti di Jalan Imam

Bonjol, sangat rawan macet saat siang dan sore hari. Belum lagi di Jembatan Kapuas I, saat pagi, ketika jam berangkat sekolah dan berangkat kerja, jalur ini menjadi macet. Kemacetan kemudian akan kembali terjadi saat sore harinya, ketika orang kembali pulang ke rumah.

Macet kredit makin menjadi apabila terdapat kendaraan yang mogok di atas Jembatan Kapuas I. Pemerintah Kota Pontianak sadar betul, persoalan macet tak bisa dihindari.

Beberapa solusi buat menggantikan macet pun sudah dilakukan. Seperti macet yang terjadi di Jembatan Landak, beberapa tahun lalu, dibuatlah Jembatan Duplikasi Landak. Kini lokasi yang dulunya macet parah, tak lagi macet kredit.

Pemerintah Kota Pontianak mengambil langkah sama dalam penanganan macet di Jembatan Kapuas I. Di tahun ini melalui alokasi anggaran pusat, pembangunan Jembatan Duplikasi Kapuas I mulai dikerjakan dengan target 2024 bisa digunakan oleh masyarakat.

Tak hanya itu, demi memecah kemacetan di ruas jalan utama, Pemkot Pontianak juga merajut jalan lingkar. Mulai dari alurnya dari Jalan Sungai Raya Dalam, Jalan Parit Haji Husin II, Jalan Reformasi, Jalan Perdana kemudian menembus ke Jalan Purnama II, Jalan Harapan Jaya, Jalan Ampera, hingga tembus Jalan Karet. Jalan lingkar ini diharap bisa memecah kebutuhan saat jalur utama mengalami kemacetan.

Selain jalur utama, Pemkot Pontianak juga mengupayakan pemantapan jalan-jalan lingkungan. Dengan semakin baiknya jalan-jalan di Kota Pontianak akan terkoneksi dan dapat memecah kemacetan.

Untuk persoalan bencana, Kota Pontianak juga kerap mendapat musibah. Kejadian yang terjadi saban tahun adalah angin puting beliung. Dari catatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), tak sedikit atap rumah warga yang diterjang puting beliung.

Berdasar analisis risiko, Kota Pontianak merupakan salah satu daerah yang rawan terhadap ancaman ben-

cana puting beliung maupun cuaca ekstrem. BPBD Kota Pontianak pun menggelar Penyusunan Rencana Kontijensi (Renkon) Puting Beliung. Renkon ini bertujuan untuk perencanaan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana, sehingga dapat diketahui data dan potensi sumber daya di Kota Pontianak, dalam menghadapi puting beliung atau cuaca ekstrem yang dapat menyebabkan kerugian dan kerusakan.

Dalam menyusun Renkon ini, mencakup perhitungan tingkat persiapan dan kesiapan, baik personel, peralatan, estimasi biaya, serta setiap lembaga mengetahui tugas dan fungsinya saat kondisi darurat bencana. Kemudian melakukan koordinasi secara efektif dan efisien serta memaksimalkan kekuatan sumber daya yang dimiliki setiap lembaga dalam penanganan bencana puting beliung di wilayah Kota Pontianak pent-

ing dilakukan.

Wali Kota Edi Rusdi Kamtono mengatakan masih banyak pekerjaan rumah yang masih harus dituntaskan. Seperti bertam-

bahnya volume produksi sampah, kebutuhan air bersih, masalah air limbah dan masalah transportasi kota. Kota Pontianak sebagai pusat pemerintahan Provinsi Kalbar, sebagai pusat pendidikan, pusat perekonomian, sebagai kota jasa dan perdagangan, diakui dia, tidak bisa berdiri sendiri. Sebagai barometer Provinsi Kalbar, tentunya, menurut dia, dibutuhkan kolaborasi, antara Pemerintah Pusat, Pemprov Kalbar, dan pemerintah kabupaten/kota. Dia berpesan lantaran mobilitas yang ada di Kota Pontianak sangat tinggi, apalagi berdekatan dengan pelabuhan udara, pelabuhan sungai, dan transportasi darat dapat dijangkau ke kabupaten/kota di Kalbar.

"Oleh sebab itu, saya juga memohon kepada Pemprov Kalbar dan pemerintah pusat untuk kita bergandengan tangan membangun kota ini karena sebagai barometer pemerintahan di Kalbar, Pontianak harus disokong, baik berkaitan permasalahan infrastruktur maupun masalah-masalah sosial lainnya," ucapnya. (\*)